



**UPAYA PENGUATAN NASIONALISME ORANG INDONESIA
TIONGHOA PASCA PERISTIWA MEI 1998**

***THE NATIONALISM REINFORCING OF INDONESIAN CHINESE PEOPLE
AFTER BLACK MAY INCIDENT 1998***

SKRIPSI

Oleh

**Prilla Marsingga
NIM 060910101100**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER
2010**



**UPAYA PENGUATAN NASIONALISME ORANG INDONESIA
TIONGHOA PASCA PERISTIWA MEI 1998**

***THE NATIONALISM REINFORCING OF INDONESIAN CHINESE PEOPLE
AFTER BLACK MAY INCIDENT 1998***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**Prilla Marsingga
NIM 060910101100**

Pembimbing:

**Pembimbing I: Drs. Alfan Jamil, M.Si
Pembimbing II: Drs. Djoko Susilo, M.Si**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Tulisan ini, saya persembahkan untuk

Mamaku Tercinta Marheni Setijaningsih

Papaku Tersayang Singgih Suyitno

Adik perempuanku Anugerah Juta Marsingga

Adik Saki-Sakiku Ega Cahya Marsingga

My Soulmate Elia Cresencia

MOTTO

Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. *

*Bangsa adalah sebuah konstruksi yang dihasilkan oleh sebuah
visi yang diperjuangkan[†]*

*Unsur utama dalam pembentukan suatu bangsa adalah
le desir de'etre ensemble (keinginan untuk bersatu) [‡]*

* Matius 22:29b dalam Alkitab LAI 1974 Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia., 2006.

† Ir. Soekarno dalam Sayidiman Suryohadiprojo, *Nasionalisme Masih Relevan* dalam <http://ahmadsamantho.wordpress.com/2010/03/31/kebudayaan-dan-nasionalisme-indonesia/> diakses tanggal 5 Juli 2010

‡ Ernest Renan dalam Dewi Yuliati., *Menyibak Fajar Nasionalisme Indonesia*, dalam <http://staff.undip.ac.id/sastra/dewiyuliati/2009/11/23/2/> diakses tanggal 5 Juli 2010.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama: Prilla Marsingga

NIM : 060910101100

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “UPAYA PENGUATAN NASIONALISME ORANG INDONESIA TIONGHOA PASCA PERISTIWA MEI 1998” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Oktober 2010

Yang menyatakan,

Prilla Marsingga

NIM. 060910101100

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Upaya Penguanan Nasionalisme Orang Indonesia Tionghoa Pasca Mei 1998" telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 27 Oktober 2010

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember

Tim Pengaji:
Ketua,

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP. 196305261989022001

Pengaji III,

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP. 195908311 989021 001

Pengaji II,

Drs. Alfan Jamil, M.Si
NIP. 19500408 197603 1 001

Pengaji IV,

Heri Alfian, S.Sos, M.Si
NIP. 19800822 200501 1 001

Pengaji V,

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP. 19681022 199303 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof.Dr.Harry Yuswandi,MA
NIP. 19520727 198103 1 003

PRAKATA

Pujian syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang dengan segala penyertaan dan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “UPAYA PENGUATAN NASIONALISME ORANG INDONESIA TIONGHOA PASCA PERISTIWA MEI 1998”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulis tertarik mengangkat judul tersebut diawali dengan pengalaman pribadi penulis. Pada saat peristiwa Mei 1998, penulis menyaksikan sendiri kejadian pembakaran toko-toko milik etnis Tionghoa. Kejadian ini membekas dalam benak penulis dan pada akhirnya judul skripsi ini diambil. Penulis berharap melalui tulisan ini, kebersamaan dalam satu bangsa dapat terus dikuatkan sehingga kejadian Mei 1998 tidak terulang lagi dalam sejarah bangsa Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Negeri Jember.
2. Bapak Drs. Himawan Bayu Patriadi, M.A. Ph.D selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Negeri Jember.
3. Bapak Drs. Alfan Jamil M.Si selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar menjadi pembimbing dan memberi perbaikan serta masukan yang bervariatif dalam penulisan ini.
4. Bapak Drs. Djoko Susilo M.Si selaku Pembimbing II dan selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang membimbing, memberi masukan yang menjernihkan serta dukungan yang kuat untuk segera menyelesaikan penulisan ini.

5. Bapak Heri Alfian S.Sos. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis yang telah meluangkan waktu untuk *sharing* dan memberi kritikan positif terhadap penulisan ini.
6. Bapak Drs. Agung Purwanto M.Si atas *sharing of knowledge*, diskusi, masukan dan pengarahan yang sangat membantu penulis dalam penulisan ini.

Penulis juga menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat untuk wacana Bangsa Indonesia yang akan mapan dengan kedamaian hidup berdampingan dalam keberagaman.

Jember, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
1.2.1 Batasan Materi.....	9
1.2.2 Batasan Waktu.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Kerangka Konseptual.....	10
1.4.1 Nasionalisme.....	11
1.4.2 Teori Demokrasi.....	15
1.4.3 Teori Integrasi	17
1.4.4 Konsep Multikulturalisme.....	19
1.5 Hipotesis.....	23
1.6 Metode Penelitian.....	23
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	24
1.6.2 Metode Analisa Data.....	24

BAB 2. ORIENTASI NASIONALISME ORANG TIONGHOA SEBELUM KEMERDEKAAN RI.....	25
2.1 Migrasi Orang – Orang Tionghoa ke Indonesia.....	25
2.2 Antara Totok dan Peranakan.....	32
2.3 Nasionalisme terhadap Tiongkok.....	37
2.3.1 Gerakan Hok Kian Kong Tik Soe.....	38
2.3.2 Perkumpulan Tiong Hoa Hwe Koan (THHK).....	40
2.3.3 Kampanye terhadap Diskriminasi Kolonial Belanda.....	43
2.4 Nasionalisme terhadap Belanda.....	45
2.4.1 Pemberian Status Etnis "Istimewa".....	46
2.4.2 Pendirian HCS (<i>Hollandsch Chineesche School</i>).....	49
2.4.3 Pendirian Partai Chung Hwa Hui (CHH).....	51
2.5 Nasionalisme terhadap Indonesia.....	52
2.5.1 Kerjasama Melawan VOC (1740 – 1830).....	52
2.5.2 Keikutsertaan dalam Sumpah Pemuda (1928).....	55
2.5.3 Pendirian PTI (Partai Tionghoa Indonesia).....	56
2.5.4 Liem Koen Hian – Tokoh BPUPKI.....	57
2.5.5 Mayor (AL) John Lie – Tokoh Militer Masa Perang Kemerdekaan.....	59
2.5.6 Tjong a Fie – Tokoh Multikulturalisme Medan.....	59
BAB3. PENINGKATAN, PENURUNAN DAN KEMEROSOTAN NASIONALISME WARGA INDONESIA TIONGHOA SETELAH KEMERDEKAAN RI.....	63
3.1 Peningkatan Nasionalisme – Era Soekarno.....	64
3.1.1 Zaman Revolusi Indonesia.....	65
3.1.2 Zaman Demokrasi Parlementer.....	66
3.1.3 Zaman Demokrasi Terpimpin.....	68
3.1.4 Kedekatan Baperki dan Soekarno.....	69

3.2	Penciptaan Penurunan Nasionalisme – Era Soeharto.....	78
3.2.1	Politik Asimilasi pada Periode 1966-1969.....	79
3.2.2	Politik Asimilasi pada Periode 1969-1981.....	81
3.2.3	Politik Asimilasi pada Periode 1981-1998.....	84
3.3	Kemerosotan Nasionalisme.....	90
3.3.1	Stereotip terhadap Etnis Tionghoa	90
3.3.2	Sentimen Anti Cina di Solo – November 1980.....	94
3.3.3	Berbagai Kerusuhan lainnya – Sebelum Mei 1998.....	97
3.3.4	Kerusuhan Mei 1998.....	98

**BAB 4. UPAYA – UPAYA PENGUATAN NASIONALISME WARGA
INDONESIA TIONGHOA..... 105**

4.1	Pengupayaan oleh Pemerintah – Pelaksanaan Kebijakan Demokrasi.....	105
4.1.1	Masa Presiden Habibie.....	106
4.1.2	Masa Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur)	108
4.1.3	Masa Presiden Megawati.....	111
4.1.4	Masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).....	111
4.2	Pengupayaan oleh Warga Indonesia Tionghoa.....	113
4.2.1	Bidang Politik – Menggalakkan Aktivitas Politik.....	114
4.2.2	Bidang Sosial – Pemunculan Organisasi Sosial.....	121
4.2.3	Bidang Budaya – Mengekspresikan Kebebasan Berbudaya.....	129
4.2.4	Bidang Ekonomi – Meningkatkan Kerjasama dengan Tiongkok dan UKM.....	137
4.3	Pengupayaan oleh Masyarakat Indonesia.....	144
4.4	Keberhasilan Peningkatan Nasionalisme Etnis Tionghoa.....	155
BAB 5. KESIMPULAN.....		158
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis-jenis Organisasi Sosial Orang Indonesia Tionghoa.....	122
Tabel 2. Media Bersegmentasi Orang Tionghoa yang Masih Eksis hingga April 2008.....	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta distribusi daerah asal leluhur suku Tionghoa – Indonesia.....	26
Gambar 2. Sutera dan Porselin dari Tiongkok.....	27
Gambar 3. Kuil di Kota Lasem.....	30
Gambar 4. Liem Koen Hian.....	57
Gambar 5. Tjong A Fie.....	61
Gambar 6. Bagan Masa Transisi Nama Universitas Trisakti.....	75
Gambar 7. Majalah Suara Baru, Sinergi, dan Harian Kuan Dian Ri Bao.....	133
Gambar 8. Kielin di Bogor.....	135
Gambar 9. Globe Pluralisme.....	144
Gambar 10. Ir. Basuki Tjahaya Purnama, MM alias Ahok.....	147